KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

KANGMAS KARYA ILMIAH PENGABDIAN MASYARAKAT

e-ISSN 2722-2004

Meningkatkan Kompetensi Komunikasi pada Guru dan Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Rudy Susanto, Khoirul Umam, Indah Pangesti
Universitas Indraprasta PGRI
rudy.susanto19@gmail.com

Abstrak

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan antar dua orang atau lebih. Pesan yang disampaikan dapat berupa komunikasi lisan, komunikasi tulisan, komunikasi *verbal*, komunikasi *non verbal*. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, di mana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Dalam komunikasi pendidikan, seorang pendidik harus mempunyai komunikasi pribadi yang baik karena ini akan berpengaruh untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pendidik dan peserta didiknya. Seorang pendidik juga harus mempunyai peranan yang penting untuk bisa mengendalikan kondisi kelas yang sehat karena merupakan tolak ukur keberhasilan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan menguasai dan mengembangkan beberapa strategi serta teknik berkomunikasi secara otomatis akan meningkatkan kemampuan untuk berhubungan dengan berbagai macam orang. Seorang pendidik bisa menciptakan dan mengembangkan komunikasi yang efektif melalui materi pembelajaran yang bisa diterima dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan meningkatkan kompetensi komunikasi pada guru dan siswa, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Kata Kunci: kompetensi, komunikasi

Improving Communication Competence for Teachers and Students in Teaching and Learning Activities

Abstract

Communication is a process of sending messages between two or more people. Messages conveyed can be in the form of oral communication, written communication, verbal communication, non-verbal communication. Effective communication in learning is a process of transforming messages in the form of science and technology from educators to students, where students are able to understand the meaning of messages in accordance with predetermined goals, thereby increasing knowledge and insight into science and technology and causing behavioral changes for the better. In educational communication, an educator must have good personal communication because this will affect to create a harmonious relationship between educators and students. An educator must also have an important role to be able to control healthy classroom conditions because it is a measure of success. The results of this activity indicate that mastering and developing several communication strategies and techniques will automatically increase the ability to relate to various kinds of people. An educator can create and develop effective communication through learning materials that are acceptable and easily understood by students. By increasing the communication competence of teachers and students, teaching and learning activities can run well, effectively and efficiently.

Keywords: *competence, communication*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses dalam melakukan komunikasi. Komunikasi merupakan penyampaian suatu informasi dari guru kepada siswa untuk tujuan tertentu. Komunikasi dianggap efektif bila komunikasi yang berlangsung menciptakan arus informasi dua arah, yaitu dengan membangkitkan umpan balik dari penerima pesan. Silabus dan efektivitas komunikasi sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa secara terencana, dan bertujuan positif. Keberhasilan belajar harus didasarkan pada komponen pedagogis yang terdiri dari pesan berupa alat pengajaran, penyampai pesan khususnya guru, media penyampaian pesan, alat kegiatan

CC BY NC ND

OPEN ACCESS

Vol. 3, No. 1, Maret 2022, pp. 29-33

e-ISSN:
2722-2004

Improving Communication Competence for Teachers and Students in Teaching and Learning Activities

Rudy Susanto, Khoirul Umam, IndahPangesti

pembelajaran, teknik atau metode yang tepat, dan lingkungan atau situasi yang kondusif untuk belajar. Pembelajaran membutuhkan interaksi, artinya terjadi proses penyampaian pesan dari seorang guru kepada siswa, di mana pesan tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran adalah proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari guru sebagai komunikator kepada siswa sebagai komunikan, di mana siswa mampu memahami makna pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat mengubah tingkah laku menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru merupakan pihak yang paling bertanggung jawab atas terjadinya komunikasi efektif yang berkesinambungan dalam pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

SMK Nusa Bhakti yang terletak di Jl. H. Noir BSI 2 No. 59, RT.05/RW.05, Pengasinan, Sawangan Kota Depok merupakan salah satu bentuk usaha bidang pendidikan yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat terkait dengan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya meningkatkan mutu peserta didik, SMK Nusa Bhakti perlu menerapkan berbagai strategi dan teknik komunikasi belajar yang efektif.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, agar mitra mendapatkan penjelasan dan pemahaman tentang komunikasi, bagaimana strategi dan teknik serta media komunikasi yang tepat, agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 di SMK Nusa Bhakti Sawangan, Kota Depok yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Indraprasta PGRI. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar dan mengajar di SMK Nusa Bhakti Sawangan, Kota Depok. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan penyuluhan (ceramah) dengan mengembangkan metode FGD *(Focus Group Discussion)* dengan teknik diskusi untuk memunculkan aspek dialogis dan komunikatif dalam menggali kebutuhan dan potensi peserta untuk bisa menyampaikan aspirasi di kelas.

Tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di SMK Nusa Bhakti Sawangan, Kota Depok adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan Perencanaan

a. Tim Abdimas Unindra membuat proposal pengajuan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di SMK Nusa Bhakti Sawangan, Kota Depok ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI.
b. Mengurus perizinan dan koordinasi kepada Kepala SMK Nusa Bhakti Sawangan, Kota Depok dalam hal penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan.

CC BY NC ND

https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i1.481

c. Konsultasi dan diskusi dengan Kepala SMK Nusa Bhakti dan guru mengenai kendala dan persoalan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
d. Merencanakan jadwal, metode dan teknik pelaksanaan yang relevan dalam pengabdian kepada masyarakat di SMK Nusa Bhakti Sawangan, Kota Depok.

2. Memaparkan Materi Penyuluhan

a. Menjelaskan pengertian tentang komunikasi.
b. Menjelaskan tentang tujuan komunikasi.
c. Menjelaskan tentang pentingnya komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar.
d. Cara menentukan teknik komunikasi yang tepat dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Diskusi

a. Melakukan diskusi dengan guru dan siswa tentang bagaimana cara memulai sebuah komunikasi yang baik dan efektif.
b. Melakukan diskusi dengan guru dan siswa tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi di dalam kegiatan belajar mengajar, agar dapat ditentukan strategi dan teknik komunikasi yang tepat, baik, dan efektif, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal tim penyuluh dari Universitas Indraprasta PGRI (Tim Pengabdian Masyarakat/tim abdimas) bertemu dengan pihak (SMK Nusa Bhakti, Sawangan Kota Depok) yang mana dalam hal ini sebagai mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk melakukan diskusi dalam rangka mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga tim abdimas dapat memberikan solusi kepada mitra. Dari hasil diskusi ditemukan persoalan yang sering dihadapi dalam proses belajar dan mengajar di kelas, yaitu kemampuan komunikasi guru dan siswa. Walaupun

Setelah mengetahui permasalahan mitra, kemudian tim abdimas mempersiapkan materi-materi yang berhubungan dengan komunikasi yang akan dijelaskan kepada mitra, agar mitra mengerti dan memahami mengenai strategi, teknik dan media komunikasi yang tepat dan baik dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya tim abdimas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjelaskan materi kepada mitra mengenai: pengertian komunikasi; tujuan dari komunikasi; pentingnya komunikasi dalam kehidupan; cara menentukan strategi dan teknik serta media komunikasi yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar. Setelah materi dijelaskan, kemudian dilakukan diskusi dengan para peserta mengenai pemahaman peserta terhadap materi yang sudah dijelaskan, serta untuk mengetahui ragam persoalan dan kendala yang dihadapi peserta didik dalam berkomunikasi pada saat dalam kegiatan belajar mengajar, agar tim abdimas dapat memberikan solusinya dalam rangka meningkatkan kompetensi komunikasi.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and other social service works.

Vol. 3, No. 1, Maret 2022, pp. 29-33

e-ISSN:
2722-2004

Improving Communication Competence for Teachers and Students in Teaching and Learning Activities

Rudy Susanto, Khoirul Umam, IndahPangesti

Gambar 1. Penjelasan Materi Penyuluhan

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, maka didapat hasilnya bahwa pihak mitra mendapatkan tambahan ilmu mengenai komunikasi, sehingga pihak mitra mengerti mengenai tujuan dan manfaat serta pentingnya komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah pihak mitra mengerti mengenai komunikasi, selanjutnya pihak mitra dapat menentukan strategi dan media komunikasi yang baik, tepat dan efektif, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

PENUTUP

Dengan meningkatnya kompetensi komunikasi pada guru dan siswa/siswi, maka akan ditemukan strategi dan teknik komunikasi yang baik, efektif serta efisien, dan dibutuhkan media komunikasi yang tepat, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian mutu dari peserta didik SMK Nusa Bhakti, Sawangan Kota Depok akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. (2003). *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aqib, Z. (2015). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Cetakan Kelima. Bandung: Yrama Widya.

https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i1.481

Dimyati dan Mudjiono, (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, I. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 2(2), 13-21.

Lanani, K. (2013). Belajar Berkomunikasi Dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika. *Infinity Journal*, 2(1), 13-25.

McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Purwanto, D. (2014). *Korespondensi Bisnis Profesional*. Erlangga:Jakarta.

Solihah, N. A., & Solichin, M. (2019). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 210-229.

Sudjana, N, dkk. (2001). *Teknologi Pengajaran*, Sinar Baru Algesindo, Bandung.

Supriadie, D. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, H. (2016). Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Siswa Untuk Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN Tajungan. Widyagogik: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 43-54.

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and other social service works.